



KR-Chandra AN

**PENJABAT Gubernur Jateng Komjen Pol Purn Nana Sudjana (kanan) dan Sekda Provinsi Jateng Soemarno (kiri) menemui Kapten CPM Purn Sanjoto, seorang Veteran Pejuang Kemerdekaan RI yang masih hidup dan sehat usai mengikuti Upacara Peringatan Proklamasi Kemerdekaan RI Ke-79 di Lapangan Pancasila Semarang, Sabtu (17/8) lalu. Pj Gubernur Jateng menyampaikan terima kasih dan selamat kepada para veteran yang telah berjuang dengan ikhlas dan meminta kepada generasi muda akan mewarisi semangatnya. Sanjoto dimasa perjuangan kemerdekaan dulu merupakan Polisi Tentara yang mengamankan rute gerilya Panglima Besar Jenderal Soedirman dan pernah menjadi sopir Bung Karno ketika inspeksi pasukan Banteng Raiders usai berhasil menumpas DI/TII di Lebaksiu Slawi.**

## Temu Donor Darah di Salatiga

**SALATIGA (KR)** - Temu Donor Darah Sukarela untuk yang 50 dan ke 75 kali tingkat Jawa Tengah 2024 digelar di UIN Salatiga, Rabu (14/8). Hadir pada kesempatan ini Asisten Bidang Pemerintahan dan Kesra Provinsi Jateng, Ema Rachmawati, Ketua PMI Jateng Sarwa Pramana dan Ketua Dewan Kehormatan PMI Provinsi Jawa Tengah, Taj Yasin Maimoen.

Kegiatan satu rangkaian dengan HUT Pemprov Jateng.

Pj Walikota Salatiga, Yasip Khasani apresiasi kepada seluruh pendonor darah sukarela dari Kabupaten/Kota se-Jawa Tengah yang menerima penghargaan. "Panjenengan semua adalah Pahlawan Kemanusiaan dan orang-orang hebat yang telah mendonorkan darahnya sebanyak 50 kali dan 75 kali bahkan lebih," kata Yasip dihadapan pendonor. Penghargaan ini merupakan wujud tanda terima kasih dari Pemerintah Provinsi Jawa Tengah. "Lebih dari itu juga memperoleh penghargaan langsung dari Allah SWT karena catatan amal jariah yang akan terus mengalir melalui darah yang panjenengan donorkan untuk membantu orang-orang yang membutuhkan," kata Yasip.

Yasip berharap Anugerah DDS ke-50 kali dan ke-75 kali dapat menjadi motivasi dan inspirasi bagi masyarakat untuk turut membantu mereka yang membutuhkan darah, dan menjadikan kegiatan donor darah sebagai sebuah kebiasaan rutin. (Sus)

## Paguyuban Teater Belang Meriahkan HUT Ke-79 RI

**BANTUL (KR)** - Paguyuban Teater Belang tampil memeriahkan Malam Tirakatan HUT ke-79 Kemerdekaan RI di Kampung Rendeng Kulon Timbulharjo Sewon Bantul, Jumat (16/8). Membawakan drama perjuangan berjudul 'Rendeng Membara' disutradarai Ketua Paguyuban Teater Belang Ari Susilo, ilustrasi musik Wisnu K, penata rias Dewi Omah Manten, dokumentasi Dodowelly, properti Ndaru Pamungkas, dan MC Husein. Penampilan didukung para pemain yang sudah sering tampil bersama Teater Belang, di antaranya Susilo PR, Sutrisno, Slamet R, Dimas, Yoga, Bima, Jarod, Wulan, Iyo, Ian, Farhan, Arya, Riska, Ayu, Manda, Maya dan Aisa.

Acara diprakarsai Lembaga Musyawarah Kemajuan Dusun (LMKD) Rendeng Kulon bekerja sama dengan pemuda-pemudi, dan seluruh warga. Sebelumnya juga digelar lomba karaoke, tenis meja, sepakbola dan berbagai perlombaan ketangkasan yang diikuti anak-anak, remaja dan ibu-ibu," ujar Ketua LMKD Rendeng Kulon, Riyanto. Menurutnya, untuk menyambut HUT ke-79 Kemerdekaan RI tahun ini semua kegiatan sengaja dibuat meriah. Di samping sebagai hiburan juga untuk mempererat silaturahmi antarwarga. (Top)-f



KR-istimewa

**Paguyuban Teater Belang usai tampil pada malam tirakatan di Rendeng Kulon.**



3986

Karya SH Mintardja

# Pelantikan PKS SD Muhammadiyah Sapen

**YOGYA (KR)** - Kegiatan Personel Satlantas Polresta yang dilaksanakan Jumat (16/8) di Halaman Stadion Mandala Krida Yogyakarta. Personel yang hadir Waka Polresta Yogyakarta, Kasat Lantas Polresta Yogyakarta, Kanit Satlantas Polresta Yogyakarta, anggota Kamsel Satlantas Polresta Yogyakarta.

Adapun bentuk kegiatan adalah pelantikan Patroli Keamanan Sekolah (PKS) SD Muhammadiyah Sapen yang dipimpin oleh Waka Polresta Yogyakarta AKBP Rudy Setiawan SIK MSi. Pelantikan diikuti anggota Satlantas Polresta Yogyakarta dengan melakukan kegiatan pelantikan Patroli Keamanan Sekolah (PKS) SD

Muhammadiyah Sapen Yogyakarta. Materi pelatihan selama meliputi baris berbaris, etika berlalu lintas, 12 gerakan lalu lintas.

Kepala Sekolah SD Muhammadiyah Sapen Agung Rahmanto MPd, siswa-siswi bisa memahami baris berbaris dan mengenal 12 gerakan lalu lintas. Diharapkan nantinya siswa-siswi bisa mengaplikasikan pada saat membantu menyeberangkan siswa-siswi.

"Semoga siswa-siswi yang dilantik jadi PKS bisa membantu petugas kepolisian mengatur lalu lintas," ujar Agung Rahmanto.

Dalam kesempatan sama Kasat Lantas Polresta Yogyakarta Kopol Maryanto SH MM berharap



KR-Istimewa

**Waka Polresta Yogyakarta AKBP Rudy Setiawan SIK MSi melantik anggota PKS SD Muhammadiyah Sapen**

siswa-siswi memiliki pemahaman jiwa disiplin dan karakter yang cinta tertib berlalu lintas. Tertib berlalu lintas akan bisa

menjadikan kedisiplinan berlalu lintas sekaligus mencegah terjadinya kecelakaan berlalu lintas (laka lantas).

Total siswa-siswi yang dilantik sebagai anggota PKS SD Muhammadiyah Sapen sebanyak 605. (Hrd)-f

## Festival Kirab Budaya Padukuhan Saman



KR-Abrrar

**Bupati Bantul Abdul Halim Muslih melepas peserta Festival Kirab Budaya Padukuhan Saman.**

**BANTUL (KR)** - Animo warga Padukuhan Saman, Bangunharjo, Sewon, Bantul mengikuti Festival Kirab Budaya dalam rangka Peringatan HUT ke-79 RI sangat luar biasa. Kegiatan yang digelar untuk pertama kali ini dilepas Bupati Bantul H

Abdul Halim Muslih, ditandai pengibaran bendera start di belakang Ros, In Hotel, Ringroad Selatan, Saman, Jalan Parangtritis, Bantul, Minggu (18/8). Kirab Budaya Padukuhan Saman ini, selain dihadiri Bupati Bantul juga hadir Panewu Kapa-

newon Sewon Hj Hartini SIP MM, Lurah Bangunharjo Nur Hidayat SAG, MSi, Dukuh Saman Kuat Slamet dan perwakilan sponsor.

Bupati Bantul Abdul Halim Muslih menyambut baik adanya kegiatan festival Kirab Budaya

menyambut HUT ke-79 RI yang digelar warga Padukuhan Saman.

"Masyarakat Saman bagus, kompak, kreatif dan bisa menjaga Saman dari narkoba dan pembuangan sampah liar. Saya sangat mengapresiasi kegiatan tersebut," ujar Abdul Halim Muslih.

Sedangkan Lurah Bangunharjo Nur Hidayat sangat mengapresiasi kegiatan ini dan mensupport. "Saya sangat mendukung sekali kirab budaya yang digelar Padukuhan Saman. Ini bagian dari pelestarian budaya, apalagi kaum milenial kita sudah semakin luntur untuk nguri-uri budaya kita. Jadi momentum HUT RI ke-79 ini selain untuk pemersatu warga masyarakat, juga sebagai bentuk pelestarian budaya kearifan lokal yang ada di Nusantara," tutur Nur Hidayat.

Menurut Nur Hidayat, ke depan pihaknya berharap kegiatan ini bisa dilaksanakan secara rutin

dalam waktu 1 tahun atau 2 tahun sekali agar persatuan warga masyarakat Saman terus terjaga dengan baik.

Dukuh saman Kuat Slamet menjelaskan, event ini baru pertama kali ini diadakan. Meskipun pertama kali digelar pesertanya lumayan banyak ada sekitar 1.000 peserta dari 11 RT (RT 1, RT 2, RT 3, RT 4, RT 5, RT 6, RT 7, RT 8, RT 9, RT 10 dan RT 11) plus pemuda-pemudi yang ada di Padukuhan Saman.

Masing-masing RT menampilkan kostum dan pakaian adat dari berbagai daerah di Indonesia. Seperti pakaian bergada (bergodo) lengkap dengan tombaknya. Ada juga peserta yang membawa gunungan yang terbuat dari bambu dan dihias dengan makanan ringan, hasil pertanian dan sebagainya, sehingga tampak meriah. Pemberangkatan peserta berdasarkan nomor undian. (Rar)-f

## DPC PKB Demak Dukung Gus Muhaimin

**DEMAK (KR)** - DPC PKB Kabupaten Demak mendukung sepenuhnya Dr H Abdul Muhaimin Iskandar atau akrab disapa Gus Muhaimin menjadi Ketua Umum DPP PKB lagi. Dukungan itu disepakati dalam Musyawarah Pimpinan Cabang (Muspimcab) yang dipimpin langsung Ketua DPC PKB Demak H Zayinul Fata akhir pekan lalu.

Saat sambutan Ketua DPC PKB H Zayinul Fata mengatakan, keberhasilan Gus Muhaimin Iskandar dalam meningkatkan perolehan kursi legislatif dalam Pemilu 2024 merupakan prestasi bagi PKB dalam kancah perpolitikan nasional. "Karena itu, Gus Muhaimin sangat dibutuhkan lagi untuk memimpin PKB, agar partai ini bertambah besar," tuturnya.

Menurut Zayinul Fata yang juga menjabat Ketua Sementara DPRD Kabupaten Demak 2024-2029, kerja keras Gus Muhaimin dalam memimpin partai telah

teruji. Terbukti saat ini PKB menjelma menjadi partai besar yang disegani partai lainnya.

"Keberhasilan PKB meraih suara signifikan dalam pemilu 2024 tidak bisa lepas dari kepemimpinan Gus Muhaimin Iskandar. Dengan pertimbangan tersebut, maka beliau layak untuk memimpin lagi PKB di masa mendatang," imbuhnya.

Lebih lanjut diungkapkan, selain dalam rangka mensukseskan Muktamar PKB, Muspimcab DPC PKB Kabupaten Demak itu pun sebagai upaya konsolidasi mensukseskan Pilkada Demak, yang diagendakan 27 November 2024. Karenanya muspimcab mengusung tema, "Sukses Muktamar, Sukses Pilkada, kami berharap, selain sukses muktamar, PKB juga sukses pada Pemilihan Bupati dan Wakil Bupati Demak 2024," katanya.

Muspimcab DPC PKB Kabupaten Demak yang digelar menjelang Muktamar PKB 24-25

Agustus 2024 di Bali tersebut dihadiri segenap jajaran pengurus. Baik Dewan Syuro DPC PKB, jajaran Tanfidz DPC, Dewan Syuro

DPAC, jajaran Tanfidz DPAC, pengurus Perempuan Bangsa dan kader partai lainnya. (Hrd)-f



KR-Istimewa

**Ketua DPC PKB Demak H Zayinul Fata didampingi Sekretaris DPC H Rizqon Malik Fullaesuf dan jajaran Dewan Syuro DPC PKB memimpin Muspimcab PKB Kabupaten Demak 2024.**

**BERGESERNYA** pemerintahan dari Demak masuk kedaerah yang semakin dalam telah memisahkan Pajang dari keakraban dengan buih lautan.

"Pusat pemerintahan tidak perlu berada dipantai"berkata Kiai Gringsing didalam hatinya "tetapi pimpinan pemerintahan harus menyadari, betapa pentingnya air lautan bagi tanah ini."

Dan hidup yang dilingkungi oleh gemerlapan istana dan cantiknya wanita telah memisahkan Adiwijaya dan Puteranya dari kerasnya gelombang dan pepohonan hutan. Terlebih-lebih lagi, Pajang tidak berhasil menguasai hasrat hidup dan kesatuan pandangan hidup yang tercermin di dalam persoalan-persoalan kecil di Sangkal Putung dan Jati anom. Namun persoalan-persoalan kecil itu tumbuh justru pada jalur arus antara Pajang dan Mataram.

Dalam pada itu, kedua orang-orang tua

yang seakan-akan lelap dalam angan-angan masing-masing itu terkejut ketika mereka mendengar derap kuda memasuki halaman.

"Mereka datang"berkata Ki Sumangkar. Kiai Gringsing menganggukkan kepalanya sambil berdiri diikuti oleh Sumangkar. Keduanyapun kemudian luar dari gendok, menyongsong kedua anak-anak muda yang baru datang setelah mengelilingi seluruh Kademangan. Namun dalam pada itu, langitpun sudah mulai semburat merah. Hampir fajar.

"Perjalanan yang menyenangkan" Swandaru meloncat turun dari kudanya sambil tersenyum. Ketika seseorang datang kepadanya, maka diserahkan kudanya-sama sekali dengan kuda Agung Sedayu yang telah turun pula.

"Aku hampir tertidur dipunggung kuda"Swandaru meneruskan. "Untunglah aku tidak seorang diri, sehingga ada kawan

berbicara ditengah-tengah bulak yang dingin.

"Beristirahatlah"Berkata Kiai Gringsing kepada kedua muridnya.

"Aku akan mencuci kaki"desis Agung Sedayu sambil melangkah ke paksiwan bersama Swandaru. Tetapi langkah mereka berhenti dilongkangan ketika mereka melihat Sekar Mirah berdiri dipintu butulan.

"Kau tidak mengajak aku"ia bersungut-sungut.

"Jangan mencari perkara. Mengelilingi Kademangandimalam hari terasa sangat melelahkan. Tidur sajalah"

"Bukankah kau baru saja berkelahi"saht Swandaru. "Sayang, Wita tidak bersungguh-sungguh."

Sekar Mirah tidak menyahut. Tetapi ketika ia mencari sesuatu dibawah kakinya, Swandaru segera berlari meninggalkannya langsung ke paksiwan dibelakang rumah. (Bersambung)-f